

## PEMANFAATAN SITUS WEB BALAI PENKKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SULAWESI TENGGARA

### *Use of Website of Southeast Sulawesi Assessment Institute for Agricultural Technology*

Sumiati dan Rusdin

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara  
Jalan Prof. Muh. Yamin No. 89, Kotak Pos 55 Kendari 93114, Telp. (0401) 3125871, Faks. (0401) 313180  
E-mail: bptp\_sultra@litbang.deptan.go.id, atik\_kd@yahoo.co.id

Diajukan: 26 April 2012; Diterima: 4 Agustus 2012

#### ABSTRAK

Informasi hasil penelitian/pengkajian pertanian perlu disebarakan kepada pengguna melalui berbagai media, salah satunya adalah melalui situs web. Tujuan pengkajian adalah untuk mengetahui pemanfaatan situs web Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sulawesi Tenggara dalam upaya penyebaran informasi hasil penelitian dan pengkajian teknologi pertanian yang dilaksanakan oleh BPTP Sulawesi Tenggara. Pengkajian dilaksanakan pada bulan Januari-Desember 2010 di BPTP Sulawesi Tenggara dengan cara mengumpulkan data pengguna melalui fasilitas *server web* BPTP Sulawesi Tenggara. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa pengguna yang mengakses situs web BPTP Sulawesi Tenggara sebanyak 81 orang per hari. Artikel yang terbanyak diakses adalah Kajian Pemupukan Kakao Spesifik Lokasi, yaitu 1.861 kali (14,30%). Negara yang terbanyak mengunjungi situs web BPTP Sulawesi Tenggara adalah Amerika Serikat yaitu 19.395 kali. *Link* atau koneksi yang terbanyak digunakan adalah Google.

**Kata kunci:** Situs web, penyebaran informasi, teknologi pertanian, akses informasi

#### ABSTRACT

*Information on agricultural research result should be disseminated to users through various media, one of those media is website. The aim of the study was to find out the use of Southeast Sulawesi Assessment Institute for Agricultural Technology (AIAT) website as media for information dissemination of agricultural technology. The study was conducted in January-December 2010 in Southeast Sulawesi AIAT by collecting data of users through facilities of web server of Southeast Sulawesi AIAT. The results showed that average users accessing the website was 81 users per day. Article mostly accessed was study on specific location cocoa fertilizer application as much as 1,861 times (14.30%). The United States was state which mostly accessed Southeast Sulawesi AIAT website as much as 19,395 times, while links or connections mostly used was Google.*

**Keywords:** Website, information dissemination, agricultural technology, information access

#### PENDAHULUAN

Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian telah menghasilkan berbagai inovasi teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama petani. Hal ini seiring dengan pendapat Mulyandari *et al.* (2005) bahwa informasi hasil penelitian/pengkajian paling utama ditujukan bagi kepentingan petani untuk mengembangkan usaha taninya dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraannya. Salah satu unit pelaksana teknis yang melaksanakan penelitian/pengkajian adalah Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) yang berada di setiap provinsi yang memiliki mandat menghasilkan teknologi pertanian spesifik lokasi. Agar sampai ke sasaran, hasil penelitian/pengkajian tersebut harus didiseminasikan melalui berbagai media, salah satunya adalah melalui situs web.

Menurut Coomber dalam Prapanca (2003), keberadaan internet dan web secara nyata menyediakan cakrawala baru dalam penyebaran informasi, karena internet dan web dapat melintasi batasan geografis sehingga berbagai macam individu dan kelompok lebih mudah dijangkau. Selanjutnya Ciolek (1998) mengakui bahwa internet menjadi sarana yang berguna bagi kegiatan ilmiah yang produktif dalam memudahkan komunikasi dan memperlancar pertukaran serta perolehan informasi.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sulawesi Tenggara telah melaksanakan tugas pokok dan fungsinya untuk melaksanakan penelitian dan pengkajian, yang mencakup teknik budi daya, pasca panen/pengolahan hasil, sumber daya, dan sosial ekonomi pertanian. Kegiatan pengkajian telah menghasilkan paket rekomendasi teknologi pertanian spesifik lokasi yang siap untuk diterapkan di lapangan.

BPTP Sulawesi Tenggara melakukan kegiatan diseminasi melalui berbagai media, yaitu: (1) media cetak (brosur, *leaflet*, *folder*, poster, dan buletin pertanian), (2) media elektronis (CD, siaran radio, dan internet), dan (3) tatap muka melalui lokakarya, apresiasi, dan advokasi. Namun, belum semua penyuluh, petani, dan pengguna lain di Sulawesi Tenggara dapat dilayani secara optimal, karena lokasinya tersebar di wilayah daratan maupun kepulauan sehingga memerlukan biaya yang cukup besar.

Pemanfaatan situs web sebagai media penyuluhan pertanian telah banyak digunakan oleh pemerintah dan swasta. Vydya (2012) menyatakan bahwa situs web merupakan sebuah cara untuk menampilkan informasi di internet yang memungkinkan pengunjung mengakses setiap informasi. Situs web dapat menyajikan informasi berupa teks, gambar, suara, video, dan lain-lain. Situs web juga dapat menyediakan halaman umpan balik seperti memperbolehkan pengunjung untuk memberikan saran dan komentar. Hasil penelitian Prapanca (2003) terhadap peneliti Badan Litbang Pertanian di Bogor menunjukkan bahwa 70,31% peneliti memanfaatkan situs web untuk memperoleh informasi.

Sejak tahun 2008 BPTP Sulawesi Tenggara telah membangun situs web. Pembangunan situs web ini bertujuan agar semua kegiatan pengkajian dan penelitian maupun kegiatan lain yang dilaksanakan BPTP Sulawesi Tenggara dapat diketahui dan dimanfaatkan oleh pengguna yang membutuhkan tanpa perlu berkunjung ke BPTP, atau menunggu kiriman informasi berupa publikasi. Dengan demikian, informasi dapat diakses kapan saja dan di mana saja selama ada jaringan internet. Kemajuan teknologi informasi yang demikian pesat memungkinkan internet masuk ke daerah dari tingkat kabupaten, kecamatan hingga desa. Oleh karena itu, media internet cocok untuk membantu mendiseminasikan hasil kajian, rekomendasi teknologi pertanian, dan rakitan teknologi budi daya yang dibuat oleh BPTP Sulawesi Tenggara dengan diunggah ke situs web.

Berdasarkan uraian tersebut, maka BPTP Sulawesi Tenggara sebagai institusi penghasil sekaligus penyedia informasi dan teknologi, menyampaikan dan menyebarkan informasi teknologi yang dihasilkan kepada petani, penyuluh, dan pengguna lainnya di lapangan melalui situs web BPTP Sulawesi Tenggara (<http://www.sultra.litbang.deptan.go.id>). Pengkajian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan situs web BPTP Sulawesi Tenggara dalam upaya penyebaran/diseminasi informasi hasil penelitian dan pengkajian.

## METODE

Pengkajian dilakukan pada bulan Januari-Desember 2010 di BPTP Sulawesi Tenggara. Populasi adalah seluruh pengguna yang mengakses situs web BPTP Sulawesi Tenggara pada bulan Januari-Desember 2010. Data yang dikumpulkan meliputi: (1) pengunjung yang mengakses situs web BPTP Sulawesi Tenggara, (2) artikel yang banyak diakses pengguna, (3) negara luar yang mengunjungi situs web BPTP Sulawesi Tenggara, dan (4) koneksi yang dipakai pengguna menuju situs web BPTP Sulawesi Tenggara.

Data diperoleh dengan cara mengakses <http://sultra.litbang.deptan.go.id/awstats/> yang telah di-*instal* pada situs web BPTP Sulawesi Tenggara. Data jumlah artikel yang banyak diunduh diperoleh dari modul *phocadownload* melalui administrator. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel sederhana, kemudian dianalisis secara deskriptif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Situs web adalah sekumpulan halaman informasi yang disediakan melalui jalur internet sehingga dapat diakses di seluruh dunia selama terkoneksi dengan jaringan internet. Situs web terdiri atas teks, gambar, dan suara animasi sehingga menjadi media informasi yang menarik untuk dikunjungi pengguna. Situs web BPTP Sulawesi Tenggara telah difungsikan sebagai media penyebaran informasi hasil-hasil kegiatan pengkajian di BPTP Sulawesi Tenggara sejak 2008. Situs web BPTP Sulawesi Tenggara dibangun sejak tahun 2008 dan menampilkan kegiatan yang telah dan sedang dilaksanakan oleh BPTP Sulawesi Tenggara (Gambar 1).

### Pengguna yang Mengakses Situs Web BPTP Sulawesi Tenggara

Indikator sebuah situs adalah adanya pengunjung atau pengguna yang mengakses situs web. Semakin banyak pengunjung yang mengakses sebuah situs menandakan bahwa situs tersebut diminati oleh pengguna. Pengguna yang mengakses situs web BPTP Sulawesi Tenggara dapat dilihat pada Tabel 1.

Pengguna yang mengakses situs web BPTP Sulawesi Tenggara selama bulan Januari-Desember 2010 mencapai 29.153 pengunjung, dengan rata-rata 81



Gambar 1. Tampilan halaman depan situs web Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara.

Tabel 1. Pengguna yang mengakses situs web Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara, Januari-Desember 2010.

Bulan	Jumlah pengunjung	Frekuensi kunjungan	Jumlah halaman
Januari	2.083	2.818	6.466
Februari	1.673	2.227	4.673
Maret	2.273	3.095	6.599
April	2.139	2.958	6.834
Mei	2.572	3.568	7.848
Juni	2.546	3.418	7.730
Juli	2.384	3.213	7.278
Agustus	2.164	2.875	6.766
September	2.187	2.836	6.699
Oktober	3.246	4.436	9.739
November	3.094	4.333	8.943
Desember	2.792	3.908	7.688
Jumlah	29.153	39.685	87.263

pengunjung/hari. Jumlah pengunjung terbanyak adalah pada bulan Oktober, yaitu 3.246 atau 105 pengunjung/hari, diikuti bulan November sebanyak 3.094 atau 103 pengunjung/hari, dan Desember 2.792 atau 90 pengun-

jung/hari, dan yang terendah pada bulan Februari sebanyak 1.673 atau 60 pengunjung/hari. Rata-rata frekuensi kunjungan ke situs web BPTP Sulawesi Tenggara adalah 110 kunjungan/hari.

### Artikel yang Diakses

Visi BPTP Sulawesi Tenggara merupakan bagian integral dari visi pertanian dan pedesaan 2020, visi dan misi pembangunan pertanian 2010-2014, serta visi dan misi Badan Litbang Pertanian 2010-2014 dan Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian 2010-2014, yang dirumuskan untuk menggali dan menyampaikan persepsi yang sama mengenai masa depan pembangunan pertanian dan pedesaan. Persepsi tersebut diwujudkan dalam bentuk komitmen BPTP dalam merealisasikan tujuannya. Oleh karena itu, visi BPTP Sulawesi Tenggara mengakomodasi situasi dan perkembangan di masa depan sesuai dengan dinamika lingkungan strategis dan harus mampu menjadi salah satu akselerator pembangunan pertanian dan pedesaan. Berdasarkan hal tersebut, BPTP Sulawesi Tenggara menetapkan visi yaitu “menjadi lembaga penelitian dan

pengkajian pertanian berkelas dunia serta andal dalam menyediakan teknologi spesifik lokasi sesuai kebutuhan dan dinamika pasar sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Sulawesi Tenggara secara berkelanjutan”. Salah satu misi BPTP Sulawesi Tenggara yaitu menyediakan dan menyampaikan teknologi tepat guna spesifik lokasi kepada pengguna untuk meningkatkan efisiensi usaha tani (BPTP Sulawesi Tenggara 2010).

Sesuai visi dan misinya, BPTP Sulawesi Tenggara melakukan pengkajian dan penelitian serta menyebarkan hasilnya ke pengguna, salah satunya melalui situs web yang dapat diakses oleh pengguna yang membutuhkan informasi tersebut. Judul artikel yang banyak diakses pada situs web BPTP Sulawesi Tenggara dapat dilihat pada Tabel 2.

Artikel hasil pengkajian dan penelitian yang banyak diakses pengguna adalah Kajian Pemupukan Kakao Spesifik Lokasi sebanyak 1.861 kali (14,30%), Kelembagaan dan Organisasi Sistem Agribisnis Komoditas Unggulan diakses 1.722 kali (13,23%), dan Strategi dan Kebijakan Perbaikan Mutu dan Harga Kakao Rakyat diakses 1.628 kali (12,51%). Artikel yang paling sedikit diakses adalah Kajian Indikator Pembangunan Pertanian sebanyak 912 kali (7,01%). Data tersebut menunjukkan bahwa situs web BPTP Sulawesi Tenggara sangat efektif dan berperan dalam penyampaian informasi dan diseminasi teknologi pertanian.

### Pengunjung Situs Web BPTP Sulawesi Tenggara Berdasarkan Negara Asal

Pengunjung yang mengakses situs web BPTP Sulawesi Tenggara tidak hanya dari dalam negeri (Indonesia), tetapi juga dari negara lain. Tabel 3 menyajikan negara yang mengakses situs web BPTP Sulawesi Tenggara dari bulan Januari hingga Desember 2010.

Negara yang terbanyak mengunjungi situs web BPTP Sulawesi Tenggara adalah Amerika Serikat yaitu 19.395 kali, diikuti Indonesia 3.649 kali dan tidak menyebut negaranya sebanyak 900 kali. Negara yang paling sedikit mengunjungi/mengakses situs web BPTP Sulawesi Tenggara adalah Portugal, hanya tiga kali. Data tersebut menunjukkan bahwa informasi yang disajikan

Tabel 3. Negara yang mengakses situs web Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara, Januari-Desember 2010.

Negara	Halaman	Frekuensi
Amerika Serikat	809	19.395
Indonesia	232	3.649
Tidak diketahui	70	900
Australia	49	557
Negara Eropa	20	91
Inggris	9	9
Hong Kong	8	178
Singapura	5	69
Jerman	4	105
Portugal	3	3

Tabel 2. Artikel yang diakses dan diunduh pengguna pada situs web Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara, Januari-Desember 2010.

Judul artikel	Jumlah	Persentase
Kajian Pemupukan Kakao Spesifik Lokasi	1.861	14,30
Kajian Kelembagaan dan Organisasi Sistem Agribisnis Komoditas Unggulan	1.722	13,23
Strategi dan Kebijakan Perbaikan Mutu dan Harga Kakao Rakyat	1.628	
Pengkajian SUT Kakao pada Agroekologi Lahan Kering Beriklim Basah di Sultra	1.356	10,42
Pengkajian SUT Lahan Kering Iklim Kering Berbasis Jambu Mete	1.272	9,77
Optimalisasi Sumberdaya Lahan Sawah dalam Perspektif Peningkatan Indeks Pertanian	1.215	9,34
Pengkajian SUT Kakao pada Lahan Kering Iklim Basah	1.129	8,68
Pengkajian Sistem Usaha Tani Lahan Kering Beriklim Kering Berbasis Jambu Mete di Sultra	993	7,63
Penyusunan Peta Pewilayahan Komoditas Berdasarkan Zona Agroekologi di Kawal Asesolo	926	7,12
Kajian Indikator Pembangunan Pertanian	912	7,01

Tabel 4. *Link* atau koneksi yang digunakan oleh pengakses menuju situs web Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara, Januari-Desember 2010.

Asal koneksi	Halaman	Persentase	Kali	Persentase
Akses langsung ke alamat situs web BPTP Sultra	173	23,93	418	32,01
<i>Link</i> atau koneksi melalui mesin pencari	536	74,14	658	50,38
Google	482	66,67	602	46,09
Mesin pencari yang tidak dikenal	33	4,56	33	2,53
Yahoo!	15	2,07	15	1,15
Ask	6	0,83	6	0,46
Google ( <i>Images</i> )	0	-	2	0,15
<i>Link</i> dari situs web lain	14	1,9	230	17,5

pada situs web BPTP Sulawesi Tenggara dibutuhkan oleh pengguna, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Pengguna dari luar negeri kemungkinan adalah kalangan ilmiah asing atau mahasiswa Indonesia yang sedang mempelajari bidang pertanian di luar negeri, terutama Amerika Serikat.

#### **Link atau Koneksi Pengakses Situs Web BPTP Sulawesi Tenggara**

Untuk memudahkan berkunjung ke suatu situs, pengguna dapat menggunakan beberapa *link*/situs web. Untuk melancarkan koneksi ke situs web BPTP Sulawesi Tenggara, pengguna dapat mengakses langsung ke <http://www.sultra.litbang.deptan.go.id>, atau melalui *link* dari situs web lain atau mesin pencari yang banyak digunakan oleh pengguna internet. Tabel 4 memperlihatkan *link* yang digunakan oleh pengakses menuju situs web BPTP Sulawesi Tenggara. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa *link* atau koneksi yang paling banyak dipakai pengakses adalah melalui mesin pencari, yaitu Google (482), diikuti mesin pencari yang tidak dikenal (33), dan Yahoo (15), serta koneksi lain banyak yang dipergunakan namun kuantitasnya kecil.

#### **KESIMPULAN**

Situs web BPTP Sulawesi Tenggara telah dimanfaatkan pengguna dan sangat berperan dalam penyebaran informasi dan inovasi teknologi pertanian. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pengunjung/pengguna yang memanfaatkan situs web BPTP Sulawesi Tenggara

untuk ukuran situs web UPT di daerah. Melalui situs web, BPTP Sulawesi Tenggara dapat mempromosikan hasil pengkajian atau penelitian spesifik lokasi di Sulawesi Tenggara.

Pengguna yang mengakses situs web BPTP Sulawesi Tenggara rata-rata 81 pengunjung/hari. Artikel yang terbanyak dikunjungi dan diakses adalah Kajian Pemupukan Kakao Spesifik Lokasi, yaitu 1.861 pengunjung (14,30%). Amerika Serikat merupakan negara yang terbanyak mengunjungi situs web BPTP Sulawesi Tenggara, yaitu 19.395 kali. *Link* atau koneksi yang paling banyak digunakan adalah Google.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- BPTP Sulawesi Tenggara. 2010. Rencana Strategis Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara 2010-2014. Kendari: BPTP Sulawesi Tenggara.
- Ciolek, T.M. 1998. The scholarly uses of internet: 1998 online survey. <http://www.ciolek.com/PAPERS/internetsurvey-98.html> [26 Juli 2012]
- Mulyandari, R.S.H., R.S. Rivai, dan E.E. Ananto. 2005. Alternatif model diseminasi informasi teknologi pertanian mendukung pengembangan pertanian lahan marginal. [ntb.litbang.deptan.go.id/ind/2005/TPH/alternatifmodel.doc](http://ntb.litbang.deptan.go.id/ind/2005/TPH/alternatifmodel.doc). [11 Juli 2012].
- Prapanca, B. 2003. Pemanfaatan internet oleh Peneliti Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian di Bogor. *Jurnal Perpustakaan Pertanian* 12(2): 51-60.
- Vydia, V. 2012. Pemanfaatan website sebagai media promosi pada Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi Universitas Semarang, *Jurnal The Messenger* 1(1): 42-47. [http://journal.usm.ac.id/elibs/USM\\_c7fajurnal%206.pdf](http://journal.usm.ac.id/elibs/USM_c7fajurnal%206.pdf) [12 Juli 2012].